

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Konsumtif Terhadap Minat Jasa Pinjaman *Online*

Dewi Sintawati¹, Muhammad Nizar², Muhammad Fahmul Iltiham³ Alimatuf Farida⁴

¹²³⁴Universitas Yudharta Pasuruan

Email: dewisintawati@gmail.com, muhammadnizar@yudharta.ac.id,
fahmul.esy@yudharta.ac.id, farida@yudharta.ac.id

Sections Info

Article history:

Received: Juni, 26, 2023

Accepted: Juni, 26, 2023

Published online: Juni. 30, 2023

Keywords:

Islamic Financial Literacy,
Consumptive Behaviour,
Interest In Online Loan Services

ABSTRACT

This study examines the effect of Islamic financial literacy and consumptive behavior on interest in online loan services at Yudharta University, Pasuruan. This research uses a quantitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques through distributing questionnaires using the Google form. Data analysis using multiple linear regression. The results of the research in this study indicate that Islamic financial literacy and consumptive behavior affect interest in online loan services.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh literasi keuangan syariah dan perilaku konsumtif terhadap minat jasa pinjaman *online* di Universitas Yudharta Pasuruan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan *google form*. Analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda. Temuan penelitian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan perilaku konsumtif berpengaruh terhadap minat jasa pinjaman *online*.

A. PENDAHULUAN

Krisis keuangan yang dialami oleh masyarakat dan masalah-masalah yang berhubungan dengan tata cara mengelola keuangan semakin menyadarkan masyarakat bahwa betapa pentingnya literasi keuangan. Dari hasil penelitian yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diperoleh bahwasanya gambaran tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih relatif rendah. Dalam survei Nasional Literasi Keuangan 2022 (SNLIK) yang dilakukan OJK, tercatat bahwa tingkat inklusi (penggunaan) produk dan jasa keuangan di Indonesia sudah mencapai 85,10%. Angka tersebut menunjukkan bahwa 85,10% masyarakat Indonesia telah menggunakan produk dan jasa keuangan dalam kesehariannya. Namun untuk indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia hanya sebesar 49,68%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat telah memanfaatkan, tapi banyak yang tidak paham mengenai yang mereka pakai baik untung rugi, risiko, syarat dan ketentuan penggunaan produk/jasa keuangan.¹

Munculnya masalah keuangan bukan saja disebabkan karena rendahnya tingkat pendapatan, namun bisa juga berasal dari kurangnya pengetahuan seseorang dalam keuangannya. Orang dengan tingkat literasi keuangan yang rendah juga akan sulit untuk meningkatkan kualitas hidupnya karena saat sekarang kehidupan masyarakat tidak terlepas dari jasa keuangan. Agar seseorang dapat mengelola keuangan pribadinya yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat dan sesuai dengan tuntunan syariah, maka harus memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan syariah.

¹ Arfian Muhammad Hakim and Djoko Setyabudi, "Terpaan Informasi Pinjaman Online Di Media Online Dan Terpaan E-WOM Di Grup Facebook Pinjaman Online Dengan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Penggunaan Pinjaman Online," *Interaksi Online* 9, no. 1 (2020): 141-151.

Menurut Shobah, literasi keuangan syariah adalah sebuah kesadaran masyarakat dalam mengelola keuangan berdasarkan pengetahuannya yang sesuai dengan syariat islam, sehingga dapat mengubah sikap dan tingkah laku masyarakat agar dapat mensejahterakan hidupnya.² Literasi keuangan syariah merupakan perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen sesuai syariat islam didalamnya, seperti pengelolaan uang dan harta, aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dll. Ada juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq, shadaqah, dan zakat.

Faktor lain yang memungkinkan seseorang untuk melakukan jasa pinjaman *online* adalah adanya pengaruh perilaku konsumtif terhadap dirinya. Di era revolusi yang saat ini membawa pengaruh besar terhadap sikap dan perilaku seseorang yang cenderung mengikuti perkembangan teknologi. Kebutuhan hidup yang semakin hari semakin meningkat mengakibatkan kesejahteraan individu tidak bisa diukur dengan kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya tetapi lebih dari itu seperti keinginan untuk mengikuti gaya hidup untuk terpenuhinya kepuasan. Individu yang seperti ini menimbulkan untuk berperilaku konsumtif karena mereka hanya memikirkan kepuasan mereka tanpa memikirkan konsekuensinya. Hal yang seperti ini biasanya terjadi pada mahasiswa karena mereka belum memiliki finansial yang stabil tapi tetap memaksa untuk berperilaku konsumtif. Perilaku tersebut muncul karena untuk diakui dilingkungannya sehingga terus berupaya untuk mengikuti perubahan yang ada.³

Penelitian ini penting dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat jasa pinjaman *online*, dan bagaimana pengaruh perilaku konsumtif terhadap minat jasa pinjaman online. Penelitian ini mengambil subjek pada mahasiswa aktif Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan. Penelitian ini mengambil subjek mahasiswa karena peneliti menganggap mahasiswa memiliki pemahaman dan pemikiran beragam. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Konsumtif Terhadap Minat Jasa Pinjaman *Online* di Universitas Yudharta Pasuruan”.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan berhubungan dengan kemampuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan individu atau usahanya. Menurut Lusardi dan Mitchel, literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan.⁴ Sedangkan menurut Seri Suryani, literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan dalam membuat keputusan dan mengatur keuangan pribadinya.⁵

Berbeda dengan literasi keuangan konvensional, literasi keuangan syariah diartikan sebagai pemahaman seseorang tentang keuangan syariah bisa juga diartikan kemahiran seseorang menggunakan pengetahuan, keterampilan pengelolaan keuangan menurut ajaran islam.⁶ Literasi keuangan syariah bukan hanya tentang pengetahuan mengenai cara mengatur keuangan yang didasarkan atas ilmu hukum syariah, tapi juga berpengaruh

² Nurus Shobah, “Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion: Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya” (Skripsi, Universitas Negeri Sunan Ampel, 2017), 1231.

³ Rahayu Mardikaningsih et al., “Hubungan Perilaku Konsumtif Dan Minat Mahasiswa Menggunakan Jasa Pinjaman Online,” *Jurnal Simki Pedagogia* 3, no. 6 (2020): 98-100.

⁴ Ari Susanti et al., “Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Surabaya,” *Telaah Bisnis* 18, no. 1 (2017): 48.

⁵ Seri Suryani, *Financial Behavior* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 89.

⁶ Alimatul Farida, “Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Lingkungan Sosial Terhadap Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Ngalah),” *JIESP* 1, no. 2 (2022): 149-150.

terhadap sikap dan kepercayaan seseorang dalam pengelolaan keuangan pribadi yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat dan sesuai dengan tuntunan syariah. Menurut Lusardi & Mitchell⁷ dan Arif⁸ indikator literasi keuangan syariah diantaranya pengetahuan keuangan dasar syariah, kemampuan, sikap, dan kepercayaan.

2. Perilaku Konsumtif

Menurut Erich Fromm, perilaku konsumtif adalah suatu tindakan mengkonsumsi barang secara berlebihan yang tujuannya hanya untuk mendapatkan rasa senang yang sifatnya tidak nyata.⁹ Sedangkan menurut Sumartono, perilaku konsumtif diartikan sebagai perilaku berbelanja seseorang yang tidak masuk akal karena rasa keinginannya yang sudah melebihi batas.¹⁰ Menurut Erich Fromm indikator perilaku konsumtif diantaranya ialah membeli untuk pemenuhan keinginan, membeli tanpa adanya perencanaan sebelumnya, membeli tidak berdasarkan manfaat, membeli karena status (pengakuan sosial) sekitarnya.¹¹

3. Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Sehingga dari pendapat KBBI minat memiliki tiga arti, yaitu: kecenderungan, gairah dan keinginan. Menurut Trygu, minat adalah kemauan atau keinginan terhadap suatu hal.¹² Sedangkan menurut Hadion Wijoyo minat mengandung unsur psikologis, terpusatnya perhatian pada suatu hal, rasa senang, dan cenderung melakukan sesuatu terhadap yang diminati.¹³ Indikator minat menurut Lucas dan Britt yaitu: perhatian (*attention*), ketertarikan (*interest*), keinginan (*disire*), keyakinan (*conviction*) tersebut.¹⁴

4. Pinjaman Online

Menurut Quisto, pinjaman *online* diartikan sebagai jenis pinjaman yang hanya pengajuannya secara *online* menggunakan aplikasi di ponsel, tanpa bertemu langsung dengan yang memberi pinjaman.¹⁵ Sedangkan menurut Supriyanto dan Ismawati, pinjaman *online* adalah pembiayaan yang berbasis teknologi finansial yang menjadi solusi pembiayaan dengan cara efektif dan efisien.¹⁶ Dalam pasal 1 ayat 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77 Tahun 2016, menjelaskan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi yaitu penyelenggaraan jasa keuangan yang mempertemukan penerima dengan pemberi pinjaman secara langsung menggunakan jaringan internet.¹⁷

⁷ Mitchell and Lusardi, "Financial Literacy and Planning: Implications for Retirement Well-Being."

⁸ Arif, "Financial Literacy and Other Factors Influencing Individuals Investment Decision: Evidence from a Developing Economy (Pakistan)."

⁹ Nurmala Deviyanti and Miftakhul Jannah, "Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Atlet Mahasiswa," *Jurnal Penelitian Psikologi* 9, no. 3 (2022): 14.

¹⁰ Made Indah Yuliantari and Yohanes Kartika Herdiyanto, "Hubungan Konformitas Dan Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri Di Kota Denpasar," *Jurnal Psikologi Udayana* 2, no. 1 (2015): 90.

¹¹ Dikria and Mintarti, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 09, no. 2 (2016): 128-139.

¹² Trygu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa* (Gorontalo: GUEPEDIA, 2021), 27.

¹³ Hadion Wijoyo, *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Minat Belajar Budha Dharma Muda-Mudi Vihara* (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 10.

¹⁴ Dwi Nuvia Ningsih and Candra Wahyu Hidayat, "Pengaruh Strategi Promosi Dan Sosial Media Terhadap Minat Beli Garskin Yang Dimediasi Word Of Mounth," *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen (JRMM)* 6, no. 1 (n.d.): 2.

¹⁵ Agung Hidayat, Nur Azizah, and Muannaif Ridwan, "Pinjaman Online Dan Keabsahannya Menurut Hukum Perjanjian Islam," *Jurnal Indragiri* 2, no. 1 (2022): 3-4.

¹⁶ Supriyanto and Ismawati, "Sistem Informasi Fintech Pinjaman Online Berbasis Web. Just IT" 9, no. 2 (2019): 100-107.

¹⁷ "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Berbasis Teknologi Informasi Pasal 1 Angka 3," n.d.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu pemerolehan data langsung dari responden. Sedangkan data sekunder tidak langsung dari responden, misal dari buku, jurnal, dsb. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Yudharta Pasuruan. Menggunakan non probability sampling dengan 80 mahasiswa aktif ekonomi syariah angkatan 2019-2022 yang telah memenuhi kriteria menurut peneliti sebagai sampel. Adapun kriteria responden yaitu: (1) mahasiswa yang aktif di tahun akademik 2022/2023 (2) mahasiswa yang terdaftar di program studi Ekonomi Syariah (3) mahasiswa tahun angkatan 2020, 2021, dan 2022 (4) mahasiswa tahun angkatan 2019 yang dipercaya peneliti menjadi responden. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan *google form*. Menggunakan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian. Data yang terkumpul dianalisis dengan regresi linier berganda dengan uji SPSS 22, menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Dan uji hipotesis yang terdiri dari uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi.

D. PEMBAHASAN

1. Literasi Keuangan Syariah (X1)

Pada variabel literasi keuangan syariah (X1) terdapat 16 pertanyaan yaitu: Pengetahuan tentang keuangan secara syariah merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari (X1.1), Saya mengetahui bahwa segala sumber keuangan harus bersumber dari yang halal dengan berdasarkan Al-Qur'an dan As-sunnah (X1.2), Saya mengetahui hukum mengenai riba dengan baik (X1.3), Saya adalah orang yang selalu mematuhi aturan-aturan muamalah yang digariskan islam (X1.4), Saya mengetahui tentang adanya jasa pinjaman *online* (X1.5), Saya mengetahui bahwa tidak semua pinjaman online itu legal, ada juga yang ilegal (X1.6), Saya tahu ketika saya tidak bisa melunasi di pinjaman *online*, ada resiko yang harus saya tanggung (X1.7), Saya memiliki kemampuan yang baik dalam mengambil keputusan mengenai keuangan (X1.8), Jangka waktu cicilan dalam pinjaman *online* bisa dipilih sesuai dengan kemampuan kita (X1.9), Jika saya melakukan pinjaman *online* maka saya harus mampu membayar angsurannya (X1.10), Sikap yang baik terhadap pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari (X1.11), Saya memikirkan dengan matang sebelum memilih melakukan pinjaman *online* (X1.12), Sikap keuangan yang baik membuat pengelolaan keuangan saya menjadi lebih baik (X1.13), Saya percaya terhadap pinjaman *online* legal karena berizin dan diawasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) (X1.14), Pinjaman *online* membuat saya percaya bahwa melakukan pinjaman bisa dengan cepat dan mudah (X1.15), Saya percaya bahwa meminjam di pinjaman *online* legal data saya aman dan tidak disalahgunakan (X1.16).

Berikut adalah deskripsi jawaban dari variabel literasi keuangan syariah:

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
N	5	6.3	6.3	6.3
Valid				
S	39	48.8	48.8	55.0
SS	36	45.0	45.0	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Pengetahuan tentang keuangan secara syariah merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari (X1.1) diketahui responden menjawab setuju sebanyak 39 mahasiswa (48,8%), menjawab sangat setuju sebanyak 36 mahasiswa (45%), menjawab netral sebanyak 5 mahasiswa (6,3%).

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	2	2.5	2.5	2.5
S	34	42.5	42.5	45.0
SS	44	55.0	55.0	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Mengetahui segala sumber keuangan harus bersumber dari yang halal dengan berdasarkan Al-Qur'an dan As-sunnah (X1.2) diketahui responden menjawab sangat setuju sebanyak 44 mahasiswa (55%), menjawab setuju sebanyak 34 mahasiswa (42,5%), menjawab netral sebanyak 2 mahasiswa (2,5%)

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	2.5	2.5	2.5
N	17	21.3	21.3	23.8
S	47	58.8	58.8	82.5
SS	14	17.5	17.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Mengetahui hukum mengenai riba dengan baik (X1.3) diketahui responden menjawab setuju sebanyak 47 mahasiswa (58,8%), menjawab netral sebanyak 17 mahasiswa (21,3%), menjawab sangat setuju sebanyak 14 mahasiswa (17,5%), menjawab tidak setuju sebanyak 2 mahasiswa (2,5%).

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	25	31.3	31.3	31.3
S	47	58.8	58.8	90.0
SS	8	10.0	10.0	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Saya adalah orang yang selalu mematuhi aturan-aturan muamalah yang digariskan islam (X1.4) diketahui responden menjawab setuju sebanyak 47 mahasiswa (58,8%), menjawab netral sebanyak 25 mahasiswa (31,3%), menjawab sangat setuju sebanyak 8 mahasiswa (10%).

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	2.5	2.5	2.5
N	16	20.0	20.0	22.5
S	47	58.8	58.8	81.3
SS	15	18.8	18.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Mengetahui tentang adanya jasa pinjaman online (X1.5) diketahui responden menjawab setuju sebanyak 47 mahasiswa (58,8%), menjawab netral sebanyak 16 mahasiswa (20%), menjawab sangat setuju sebanyak 15 mahasiswa (18,8%), menjawab tidak setuju sebanyak 2 mahasiswa (2,5%).

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	2.5	2.5	2.5
N	10	12.5	12.5	15.0
S	48	60.0	60.0	75.0
SS	20	25.0	25.0	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Mengetahui bahwa tidak semua pinjaman online itu legal, ada juga yang ilegal (X1.6) diketahui responden menjawab setuju sebanyak 48 mahasiswa (60%), menjawab sangat setuju sebanyak 20 mahasiswa (25%), menjawab netral sebanyak 10 mahasiswa (12,5%), menjawab tidak setuju sebanyak 2 mahasiswa (2,5%).

X1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1.3	1.3	1.3
N	6	7.5	7.5	8.8
S	58	72.5	72.5	81.3
SS	15	18.8	18.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Saya tahu ketika saya tidak bisa melunasi di pinjaman online, ada resiko yang harus saya tanggung (X1.7) diketahui responden menjawab setuju sebanyak 58 mahasiswa (72,5%), menjawab sangat setuju sebanyak 15 mahasiswa (18,8%), menjawab netral sebanyak 6 mahasiswa (7,5%), menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 mahasiswa (1,3%).

X1.8

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	6	7.5	7.5	7.5
N	24	30.0	30.0	37.5
S	38	47.5	47.5	85.0
SS	12	15.0	15.0	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Memiliki kemampuan yang baik dalam mengambil keputusan mengenai keuangan (X1.8) diketahui responden menjawab setuju sebanyak 38 mahasiswa (47,5%), menjawab netral sebanyak 24 mahasiswa (30%), menjawab sangat setuju sebanyak 12 mahasiswa (15%), menjawab tidak setuju sebanyak 6 mahasiswa (7,5%).

X1.9

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1.3	1.3	1.3
TS	2	2.5	2.5	3.8
N	32	40.0	40.0	43.8
S	36	45.0	45.0	88.8
SS	9	11.3	11.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Jangka waktu cicilan dalam pinjaman online bisa dipilih sesuai dengan kemampuan kita (X1.9) diketahui responden menjawab setuju sebanyak 36 mahasiswa (45%), menjawab netral sebanyak 32 mahasiswa (40%), menjawab sangat setuju sebanyak 9 mahasiswa (11,3%), menjawab tidak setuju sebanyak 2 mahasiswa (2,5%), menjawab sangat setuju sebanyak 1 mahasiswa (1,3%).

X1.10

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	2.5	2.5	2.5
N	6	7.5	7.5	10.0
S	53	66.3	66.3	76.3
SS	19	23.8	23.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Jika saya melakukan pinjaman online maka saya harus mampu membayar angsurannya (X1.10) diketahui responden menjawab setuju sebanyak 53 mahasiswa (66,3%), menjawab sangat setuju sebanyak 19 mahasiswa (23,8%), menjawab netral sebanyak 6 mahasiswa (7,5%), menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 mahasiswa (2,5%).

X1.11

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	1	1.3	1.3	1.3
S	43	53.8	53.8	55.0
SS	36	45.0	45.0	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sikap yang baik terhadap pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari (X1.11) diketahui responden menjawab setuju sebanyak 43 mahasiswa (53,8%), menjawab sangat setuju sebanyak 36 mahasiswa (45%), menjawab netral sebanyak 1 mahasiswa (1,3%).

X1.12

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	6	7.5	7.5	7.5
S	40	50.0	50.0	57.5
SS	34	42.5	42.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Saya memikirkan dengan matang sebelum memilih melakukan pinjaman online (X1.12) diketahui responden menjawab setuju sebanyak 40 mahasiswa (50%), menjawab sangat setuju sebanyak 34 mahasiswa (42,5%), menjawab netral sebanyak 6 mahasiswa (7,5%).

X1.13

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	6	7.5	7.5	7.5
S	45	56.3	56.3	63.8
SS	29	36.3	36.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Sikap keuangan yang baik membuat pengelolaan keuangan saya menjadi lebih baik (X1.13) diketahui responden menjawab setuju sebanyak 45 mahasiswa (56,3%), menjawab sangat setuju sebanyak 29 mahasiswa (36,3%), menjawab netral sebanyak 6 mahasiswa (7,5%).

X1.14

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1.3	1.3	1.3
TS	2	2.5	2.5	3.8
N	17	21.3	21.3	25.0
S	37	46.3	46.3	71.3
SS	23	28.8	28.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Saya percaya terhadap pinjaman online legal karena berizin dan diawasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) (X1.14) diketahui responden menjawab setuju sebanyak 37

mahasiswa (46,3%), menjawab sangat setuju sebanyak 23 mahasiswa (28,8%), menjawab netral sebanyak 17 mahasiswa (21,3%), menjawab tidak setuju sebanyak 2 mahasiswa (2,5%) menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 mahasiswa (1,3%).

X1.15

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1.3	1.3	1.3
N	33	41.3	41.3	42.5
S	41	51.3	51.3	93.8
SS	5	6.3	6.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Pinjaman online membuat saya percaya bahwa melakukan pinjaman bisa dengan cepat dan mudah (X1.15) diketahui responden menjawab setuju sebanyak 41 mahasiswa (51,3%), menjawab netral sebanyak 33 mahasiswa (41,3%), menjawab sangat setuju sebanyak 5 mahasiswa (6,3%), menjawab tidak setuju sebanyak 1 mahasiswa (1,3%).

X1.16

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	5	6.3	6.3	6.3
TS	2	2.5	2.5	8.8
N	40	50.0	50.0	58.8
S	24	30.0	30.0	88.8
SS	9	11.3	11.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Saya percaya bahwa meminjam di pinjaman online legal data saya aman dan tidak disalahgunakan (X1.16) diketahui responden menjawab netral sebanyak 40 mahasiswa (50%), menjawab setuju sebanyak 24 mahasiswa (30%), menjawab sangat setuju sebanyak 9 mahasiswa (11,3%), menjawab sangat tidak setuju sebanyak 5 mahasiswa (6,3%), menjawab tidak setuju sebanyak 2 mahasiswa (2,5%).

Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan pada mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2019-2022 Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan di atas rata-rata 50%, sedangkan tingkat literasi keuangan syariah bisa dikatakan cukup baik karena di atas 50%. Dari hasil analisis data terkait pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat jasa pinjaman *online* disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi mahasiswa melakukan pinjaman *online*. Ini berarti bahwa meskipun mahasiswa mempunyai pengetahuan keuangan syariah yang cukup baik akan tetapi disisi lain mereka memiliki kebutuhan banyak dan keinginan yang tinggi sedangkan pendapatannya kurang, mereka akan memutuskan untuk berniat menggunakan pinjaman *online*

2. Perilaku Konsumtif (X2)

Pada variabel perilaku konsumtif (X2) terdapat 6 pertanyaan yaitu: Saya suka membeli barang tanpa direncana (X2.1), Saya membeli barang karena menyukainya meskipun awalnya saya tidak berniat membeli (X2.2), Saya sering membeli barang yang saya inginkan meskipun sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan (X2.3), Saya sering membeli

barang tanpa mempertimbangkan kegunaannya (X2.4), Saya suka membeli barang karena kemasannya menarik dan lucu (X2.5), Saya cenderung membeli barang hanya untuk mendapatkan status sosial (X2.6).

Berikut adalah deskripsi jawaban dari variabel literasi keuangan syariah

X2.1

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.5	2.5	2.5
	TS	22	27.5	27.5	30.0
	N	27	33.8	33.8	63.8
	S	20	25.0	25.0	88.8
	SS	9	11.3	11.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Saya suka membeli barang tanpa direncana (X2.1) diketahui responden menjawab netral sebanyak 27 mahasiswa (33,8%), menjawab tidak setuju sebanyak 22 mahasiswa (27,5%), menjawab setuju sebanyak 20 mahasiswa (25%), menjawab sangat setuju sebanyak 9 mahasiswa (11,3%), menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 mahasiswa (2,5%).

X2.2

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	12	15.0	15.0	16.3
	N	37	46.3	46.3	62.5
	S	21	26.3	26.3	88.8
	SS	9	11.3	11.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Saya membeli barang karena menyukainya meskipun awalnya saya tidak berniat membeli (X2.2) diketahui responden menjawab netral sebanyak 37 mahasiswa (46,3%), menjawab setuju sebanyak 21 mahasiswa (26,3%), menjawab tidak setuju sebanyak 12 mahasiswa (15%), menjawab sangat setuju sebanyak 9 mahasiswa (11,3%), menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 mahasiswa (1,3%).

X2.3

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	3	3.8	3.8	3.8
TS	26	32.5	32.5	36.3
N	24	30.0	30.0	66.3
S	19	23.8	23.8	90.0
SS	8	10.0	10.0	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Saya sering membeli barang yang saya inginkan meskipun sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan (X2.3) diketahui responden menjawab tidak setuju sebanyak 26 mahasiswa (32,5%), menjawab netral sebanyak 24 mahasiswa (30%), menjawab setuju sebanyak 19 mahasiswa (23,8%), menjawab sangat setuju sebanyak 8 mahasiswa (10%), menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 mahasiswa (3,8%).

X2.4

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	4	5.0	5.0	5.0
TS	41	51.3	51.3	56.3
N	16	20.0	20.0	76.3
S	11	13.8	13.8	90.0
SS	8	10.0	10.0	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Saya sering membeli barang tanpa mempertimbangkan kegunaannya (X2.4) diketahui responden menjawab tidak setuju sebanyak 41 mahasiswa (51,3%), menjawab netral sebanyak 16 mahasiswa (20%), menjawab setuju sebanyak 11 mahasiswa (13,8%), menjawab sangat setuju sebanyak 8 mahasiswa (10%), menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 mahasiswa (5%).

X2.5

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	5	6.3	6.3	6.3
TS	12	15.0	15.0	21.3
N	31	38.8	38.8	60.0
S	25	31.3	31.3	91.3
SS	7	8.8	8.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Saya suka membeli barang karena kemasannya menarik dan lucu (X2.5) diketahui responden menjawab netral sebanyak 31 mahasiswa (38,8%), menjawab setuju sebanyak 25 mahasiswa (31,3%), menjawab tidak setuju sebanyak 12 mahasiswa (15%), menjawab sangat

setuju sebanyak 7 mahasiswa (8,8%), menjawab sangat tidak setuju sebanyak 5 mahasiswa (6,3%).

X2.6

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	18	22.5	22.5	22.5
TS	34	42.5	42.5	65.0
N	14	17.5	17.5	82.5
S	8	10.0	10.0	92.5
SS	6	7.5	7.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Saya cenderung membeli barang hanya untuk mendapatkan status sosial (X2.6) diketahui responden menjawab tidak setuju sebanyak 34 mahasiswa (42,5%), menjawab sangat tidak setuju sebanyak 18 mahasiswa (22,5%), menjawab netral sebanyak 14 mahasiswa (17,5%), menjawab setuju sebanyak 8 mahasiswa (10%), menjawab sangat setuju sebanyak 6 mahasiswa (7,5%).

Dari hasil analisis data terkait pengaruh perilaku konsumtif terhadap minat jasa pinjaman *online* dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif dapat mempengaruhi mahasiswa melakukan pinjaman *online*. Di era revolusi yang saat ini membawa pengaruh besar terhadap sikap dan perilaku mahasiswa yang cenderung mengikuti perkembangan teknologi. Tapi disisi lain mahasiswa belum memiliki *financial* yang stabil untuk memenuhi semua kebutuhannya. Maka dari itu mahasiswa berpotensi untuk melakukan pinjaman *online*.

E. KESIMPULAN

Literasi keuangan syariah dapat dijelaskan sebagai pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam membuat keputusan dan mengatur keuangan pribadinya yang didasarkan atas hukum dan prinsip dasar syariah dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Dengan tujuan meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*. Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2019-2022 Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan di atas rata-rata 50%, sedangkan tingkat literasi keuangan syariah bisa dikatakan cukup baik karena diatas 50%. Dari hasil uji parsial/uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat jasa pinjaman *online* dan perilaku konsumtif pun berpengaruh terhadap minat jasa pinjaman *online* di Universitas Yudharta Pasuruan. Sedangkan pada hasil uji simultan/uji f menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel literasi keuangan syariah dan perilaku konsumtif berpengaruh terhadap minat jasa pinjaman *online* di Universitas Yudharta Pasuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif. "Financial Literacy and Other Factors Influencing Individuals Investment Decision: Evidence from a Developing Economy (Pakistan)," n.d.
- Deviyanti, Nurmala, and Miftakhul Jannah. "Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Atlet Mahasiswa." *Jurnal Penelitian Psikologi* 9, no. 3 (2022): 14.

- Dikria, and Mintarti. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 09, no. 2 (2016): 128-139.
- Farida, Alimatul. "Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Lingkungan Sosial Terhadap Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Ngalah)." *JIESP* 1, no. 2 (2022): 149-150.
- Hakim, Arfian Muhammad, and Djoko Setyabudi. "Terpaan Informasi Pinjaman Online Di Media Online Dan Terpaan E-WOM Di Grup Facebook Pinjaman Online Dengan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Penggunaan Pinjaman Online." *Interaksi Online* 9, no. 1 (2020): 141-151.
- Hidayat, Agung, Nur Azizah, and Muannaif Ridwan. "Pinjaman Online Dan Keabsahannya Menurut Hukum Perjanjian Islam." *Jurnal Indragiri* 2, no. 1 (2022): 3-4.
- Mardikaningsih, Rahayu, Ella Anastasya Sinambela, Didit Darmawan, and Dita Nurmalasari. "Hubungan Perilaku Konsumtif Dan Minat Mahasiswa Menggunakan Jasa Pinjaman Online." *Jurnal Simki Pedagogia* 3, no. 6 (2020): 98-100.
- Mitchell and Lusardi. "Financial Literacy and Planning: Implications for Retirement Well-Being," n.d.
- Ningsih, Dwi Nuvia, and Candra Wahyu Hidayat. "Pengaruh Strategi Promosi Dan Sosial Media Terhadap Minat Beli Garskin Yang Dimediasi Word Of Mounth." *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen (JRMM)* 6, no. 1 (n.d.): 2.
- Nurus Shobah. "Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion: Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya." Universitas Negeri Sunan Ampel, 2017.
- Supriyanto, and Ismawati. "Sistem Informasi Fintech Pinjaman Online Berbasis Web. Just IT" 9, no. 2 (2019): 100-107.
- Suryani, Seri. *Financial Behavior*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Susanti, Ari, Ismunawan, Pardi, and Ellia. "Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Surabaya." *Telaah Bisnis* 18, no. 1 (2017): 48.
- Trygu. *Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Gorontalo: GUEPEDIA, 2021.
- Wijoyo, Hadion. *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Minat Belajar Budha Dharma Muda-Mudi Vihara*. Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Yuliantari, Made Indah, and Yohanes Kartika Herdiyanto. "Hubungan Konformitas Dan Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri Di Kota Denpasar." *Jurnal Psikologi Udayana* 2, no. 1 (2015): 90.
- "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Berbasis Teknologi Informasi Pasal 1 Angka 3," n.d.